



Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono

Yunika Purwaningsih^{1*}

¹ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang

*email: yunikapurwaningsih068@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31603/bedr.6546>

Abstract

This study describes the implementation of an education management information system in improving the quality of education at MI Muhammadiyah Paremono, Mungkid District, Magelang Regency. The Education Management Information System was developed to meet the needs of madrasa institutions, where madrasas require computerized management of academic activities as a contribution to improving the quality of madrasa services and in order to facilitate and expedite the teaching and learning process of madrasas and madrasa services. This study uses a qualitative approach by using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The results of this study indicate that the implementation of the education management information system at MI Muhammadiyah Paremono, Mungkid District, Magelang Regency is in the form of utilizing an application system consisting of teaching and educational staff services by empowering the SIMPATIKA application (Information System for Educators and Education Personnel of the Ministry of Religion), e-learning applications, learning, fingerprint applications for both teachers and students and web-based applications for new student admissions (PPDB). There are several supporting and inhibiting factors in the implementation of SIMDIK at MI Muhammadiyah Paremono, Mungkid District, Magelang Regency, namely the availability of information system facilities and obstacles in human resources and technical errors as well as student obstacles in participating in learning with the application.

Keywords: *Information System;management;Quality of Education*

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah, dimana madrasah menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar madrasah dan pelayanan madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MI



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang dalam bentuk pemanfaatan sistem aplikasi yang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), aplikasi pembelajaran e-learning, aplikasi fingerprint baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB). Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi SIMDIK di MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang adalah tersedianya fasilitas sistem informasi dan adanya kendala dalam sumber daya manusia maupun kesalahan teknis serta kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi tersebut

Kata Kunci: Sistem Informasi; Manajemen; Mutu Pendidikan

1. Pendahuluan

Revolusi industry 4.0 semakin berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya sektor pendidikan. Perkembangan teknologi yang begitu pesat tersebut memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu atau organisasi, menjadikan sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari. Salah satu sektor yang memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi tersebut adalah sektor pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut mampu mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) guna meningkatkan mutu layanan pendidikan. Saat ini lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasi lembaganya. Salah satu kebutuhan tersebut adalah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim sampai informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan ([Prasojo, 2019](#)). Kegiatan tersebut apabila dilakukan secara manual pasti akan kurang efektif, sebagaimana kecenderungan perubahan perilaku manusia saat ini yang menginginkan proses serba cepat dan mudah. Selain itu, dengan adanya data yang harus dikelola dan diselesaikan tepat waktu, maka diperlukan tindakan pendukungnya sehingga memberikan output yang maksimal dan tepat waktu (*timeliness*) serta mampu sebagai alat pendukung penyelenggaraan seluruh kegiatan organisasi dengan tingkat efisiensi, efektivitas, dan produktifitas ([Prasojo, 2019](#)).

Keberadaan dan peran teknologi informasi telah membawa era baru dalam perkembangan pendidikan, namun belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. Kondisi tersebut mendorong perubahan-perubahan dalam berbagai aspek untuk melakukan percepatan perbaikan guna mencapai tujuan pendidikan yang bermutu. Kualitas/ mutu memang perlu, namun tidak hanya berhenti sampai kualitas saja. Melainkan komponen-komponen lain seperti *high performance*, efisiensi, efektivitas, dan produktifitas yang didukung oleh ICT yang kokoh yang merupakan satu kesatuan merupakan satu kesatuan yang harus terintegrasi dalam *system management*. Aplikasi dalam pengolahan system informasi tersebut dikenal dengan istilah MIS (*Management Information System*) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen). Sistem Informasi

Manajemen merupakan (selanjutnya disebut SIM) merupakan kumpulan dari interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi ([Prasojo, 2019](#)). Oleh karena itu, perkembangan sistem informasi harus diimbangi dengan adanya sumber daya manusia.

Pemanfaatan system informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut biasa disebut dengan SIMDIK sangat diperlukan dalam pengelolaan/ layanan pendidikan, yaitu pelayanan pengajaran, administrasi, fasilitas madrasah, dan pelayanan murid (siswa). Selain itu, sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan tersebut sebagai pendukung kegiatan/ aktivitas fungsi manajemen yang meliputi: *planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting* ([Fauzan Wakila, 2021](#)). Pengembangan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan, guna dalam menghadapi persaingan globalisasi lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan bagian dari kualitas pelayanan, sehingga akan mejadi sebuah keunggulan bersaing dalam lembaga pendidikan (*competitive advantage*). *Competitive advantages* dapat dicapai bila lembaga dapat memberikan jasa atau pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga pelanggan menjadi puas dengan layanan yang diberikan ([Sallis & Glanz, 2006](#)). Selain itu, pengguna jasa pendidikan juga puas dengan hasil/ *output* yang didapatkan serta *outcome* yang berdaya saing.

Berdasarkan observasi awal di MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang ditemukan bahwa MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang telah melaksanakan pelayanan pendidikan dengan melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam rangka meyikapi segala perubahan dan perkembangan khususnya dalam bidang pendidikan, baik dalam proses kegiatan belajar mengajar, ataupun dalam pelayanan administrasi kepegawaian, sarana prasarana, perpustakaan, keuangan dan sebagainya. Sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan tersebut dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah, dimana madrasah menghendaki pegelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi sebagai kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah serta dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar madrasah dan pelayanan madrasah. Mencermati fenomena tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen tersebut yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Paremono. Dengan demikian, diketahui bahwa pentingnya mengadopsi praktek sistem informasi yang dimajukan dengan kemajuan teknologi informasi yang handal dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga mampu menghasilkan informasi yang *up to date* dan komprehensif sehingga dapat dinikmati oleh semua jasa pendidikan serta dapat memberikan keunggulan bagi lembaga madrasah tersebut

2. Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Disebut penelitian kualitatif, karena sumber data utama penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai ([Tohirin, 2013](#)). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Observasi, secara umum observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan. Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis yang kemudian yang dilakukan pencatatan ([Hasanah, 2017](#)). Wawancara, suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab ([Maulida, 2020](#)). Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang memiliki informan terpilih disesuaikan dengan sifat-sifatnya yang khas. Dalam hal ini informan yang dipilih adalah para pengelola lembaga pendidikan yang bersangkutan meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan staf. Karena mereka dianggap memiliki pengetahuan dan mendalami situasi serta lebih mengetahui informasi yang diperlukan. Dan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumen, dan data yang relevan dengan penelitian

Berkaitan dengan metode analisis data, Maulida berpendapat bahwa, metode analisis data adalah usaha yang konkret untuk membuat data tersebut berbicara, sebab berapapun jumlah data dan tingginya nilai data yang terkumpul sebagai hasil dari pengumpulan data bila tidak disusun dan diolah secara sistematis niscaya data-data itu merupakan bahan-bahan yang membisu. Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3. Hasil dan pembahasan

3.1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) di MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), kepemimpinan (leading/actuating), dan pengendalian (controlling) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam organisasi lembaga pendidikan. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya ditunjang oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pengelola (pemimpin lembaga pendidikan tersebut). SIM adalah suatu sistem berbasis computer yang menyediakan informasi bagi pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa ([Wijaya & Risdiansyah, 2020](#)) SIM tersebut bertujuan agar para pelaksana pendidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pemimpin dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Salah satu tugas penting kepala madrasah adalah pengambilan keputusan yang berkenaan dengan lembaga pendidikan. Sebagai

bahan pijakan pengambilan keputusan bagi kepala madrasah adalah sistem informasi manajemen. Yang mana bisa menjadi bahan bagi pengambilan keputusan dalam tahapan tertentu, tetapi bisa pula merupakan bahan mentah bagi pengambil keputusan tahap berikutnya.

Sebagai institusi dibawah Kementrian Agama, MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang telah menerapkan pengelolaan madrasah dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Untuk mewujudkan visi MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang sebagai madrasah yang RUBI (Religius, Unggul, Berbudaya, dan Integritas), salah satunya adalah dengan mengimplementasikan sistem informasi manajemen untuk mencapai mutu pendidikan. Seperti yang disampaikan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang menyatakan bahwa Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementrian Agama saat ini menggunakan suatu aplikasi yang dikenal dengan istilah SIMPATIKA. SIMPATIKA merupakan sistem informasi manajemen berbasis web yang digunakan oleh madrasah di Indonesia untuk mengelola pendidik dan tenaga kependidikan (PTK). Melalui layanan SIMPATIKA online ini, dapat membantu dan mengelola data terkait tenaga pendidik diantaranya, terkait digitalisasi portofolio PTK, bantuan/ beasiswa PTK, tunjangan PTK, diklat PTK, pemetaan mutu PTK, tunjangan profesi guru, penilaian kinerja guru, pengembangan keprofesionalan hingga sertifikasi guru. Selain itu, SIMPATIKA akan diintegrasikan dengan EMIS (Education Management Informasi System). Proses transaksi data pada layanan SIMPATIKA online Kemenag ini akan melibatkan secara berjenjang dari individu PTK, pimpinan madrasah, kantor Kemenag Kabupaten/Kota, Kantor Wilayah Kemenag Provinsi, hingga unit-unit kerja kemenag pusat dengan terpadu. Dengan adanya layanan SIMPATIKA online diharapkan dapat meningkatkan mutu PTK di madrasah dengan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) yang lebih cepat, mudah, akurat, akuntabel, dan berkesinambungan. Sebagaimana hasil wawancara dengan tenaga kependidikan pengelola simpatika merasa terbantu dalam memberikan layanan akademik maupun administrasi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, maupun pelayanan kepada siswa. Sebelum adanya aplikasi ini, MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang masih menggunakan sistem secara manual.

MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang membutuhkan informasi-informasi atau data dari berbagai komponen madrasah untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan pendidikan dan tercapainya tujuan madrasah secara efektif dan efisien dalam rangka pengelolaan data hingga tercapai output yang dihasilkan yaitu berupa informasi. Selain itu, dalam pelaksanaan penggunaan sistem informasi manajemen, MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang terus melakukan inovasi layanan pendidikan. Salah satunya adalah meluncurkan layanan aplikasi digital berbasis android untuk memudahkan komunikasi madrasah dengan orangtua/walimurid. Presensi di MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang saat ini tidak secara manual melainkan menerapkan sistem

finger print. Dalam mengisi presensi/ kehadiran siswa dan guru yang mana MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang sudah menggunakan sistem fingerprint yang dapat memudahkan dalam pembuatan laporan mengenai kehadiran siswa dan guru, karena software mesin fingerprint sudah terhubung dengan komputer. Dengan demikian, dengan adanya sistem tersebut juga dapat menghindari adanya kecurangan dalam kehadiran siswa yang jumlahnya begitu banyak.

Dalam proses pembelajaran MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang menggunakan sistem informasi dalam bentuk e-learning yang mana aplikasi tersebut dikenal dengan sebutan EKBM. E-learning merupakan pemanfaatan teknologi informasi (IT) untuk mentransformasikan proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. E learning sebagai media dalam pembelajaran diaplikasikan dengan teknologi online/ internet yang mempunyai prinsip sederhana, personal, dan cepat. Media pembelajaran e-learning akan memaksa peserta didik untuk berperan lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Mereka akan membuat perancangan sendiri serta mencari materi dengan usaha dan inisiatif sendiri (Buntoro et al., 2018). Dalam aplikasi pembelajaran tersebut MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang menggunakan EKBM yang berbasis web, yang mana semua materi pembelajaran dapat diupload pada web server tersebut oleh siswa.

Sistem informasi yang digunakan dalam penilaian/ evaluasi hasil belajar siswa MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang menggunakan RDM (Raport Digital Madrasah) yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama dan dikelola sendiri oleh madrasah. Proses penguploadan data serta materi pembelajaran dilakukan oleh guru dengan satu proktor madrasah. Sistem aplikasi ini dalam rangka memudahkan guru dalam memberikan informasi hasil belajar siswa kepada orang tua /wali siswa secara online.

Dalam program kegiatan penerimaan peserta didik baru MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang juga telah melaksanakan dengan berbasis web. Calon peserta didik baru melakukan pengajuan pendaftaran melalui sistem online (<https://ppdb.mimparemono.sch.id/>). Penerapan sistem online ini bertujuan untuk menggantikan sistem manual yang selama ini digunakan dalam sistem komputerisasi PPDB dengan sistem baru berbasis internet, sehingga mempermudah dalam pengaksesan informasi dan pengelolaan data ([Praoga, 2020](#)).

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) membawa implikasi baik implikasi positif maupun negatif. Dampak positif yaitu tidak monoton, sehingga siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran, pengarsipan dokumen lebih efektif, praktis, dan efisien, publikasi ke masyarakat lebih bagus dan mudah, full mandiri, menuntut kemandirian siswa, menghemat penggunaan kertas. Adapun dampak negatif yaitu mengganggu kesehatan mata, karena memiliki radiasi yang besar, adanya penambahan tugas dalam pengumpulan data. Adapun bentuk evaluasi dalam pelaksanaan SIMDIK di MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, akan dievaluasi apabila ada komplain atau keluhan dari siswa ataupun guru, jadi kemungkinan selama tidak ada komplain atau keluhan, maka tidak ada pengevaluasian dalam pengimplementasian SIM.

Berbagai upaya di atas merupakan upaya MI Muhammadiyah Paremono dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat khususnya orang tua siswa dalam memberikan kemudahan dalam mengakses informasi madrasah.

3.2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Di Mi Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang

Dalam penerapan sistem informasi manajemen di MI Muhammadiyah Paremono ada beberapa faktor yang menghambat dan mendukung adanya penerapan sistem informasi manajemen. Sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Madrasah bahwa factor penunjang dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen di MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang adalah adanya sistem informasi SIMPATIKA dan EMIS yang melakukan pendataan baik siswa maupun pendidik, tenaga kependidikan (PTK). Selain itu, adanya kerjama dari berbagai pihak baik dalam sarana prasarana maupun SDM dalam mendukung MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang sebagai madrasah yang menerapkan sistem digitalisasi. Adapun hambatan-hambatan yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam pengimplementasian SIM di MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, diantaranya guru yang sudah berusia lanjut mengalami kesulitan dalam mengikuti atau menjalankan penerapan SIM, selain itu, sering terjadinya eror pada teknologi SIM, dan dalam pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti deadline yang telah ditentukan.

Namun, dari berbagai faktor yang menjadi kendala dalam penerapan sistem informasi manajemen tersebut, MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang telah berusaha dalam mengatasi hambatan yang sedang terjadi yakni guru yang merasa kesulitan dalam mengikuti penerapan SIM dengan cara melakukan bimbingan khusus dari tim IT, sehingga guru dapat terbiasa dalam menjalankan SIM yang telah ditentukan. Cara mengatasi keororan dengan cara perbaikan dan pembaharuan sistem teknologi, meskipun dalam pelaksanaannya masih belum maksimal. Cara mengatasinya dengan cara guru mengingatkan terus kepada siswa tentang tugas yang harus diselesaikan secepatnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menunjang dan menghambat implementasi sistem informasi manajemen di MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang adalah tersedianya fasilitas sistem informasi dan adanya kendala dalam sumber daya manusia maupun kesalahan teknis serta kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, dalam penerapan SIM Pendidikan yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan mutu pendidikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti komputer serta ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat komputer yang semakin canggih. Oleh karena itu, dibutuhkan persiapan yang matang sehingga harapan untuk mengaplikasikan SIM Pendidikan dapat terwujud dengan maksimal sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang dituntut masyarakat lebih marketable dan sellable.

Informasi yang dapat dihasilkan oleh SIM Pendidikan akan memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Selain itu, sangat berguna bagi masyarakat sebagai salah satu subsistem dan control society, terutama dalam proses operasional lembaga pendidikan dan penyajian kualitas jasa pendidikan yang bisa dipertanggungjawabkan.

4. Kesimpulan

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), aplikasi pembelajaran e-learning, aplikasi fingerprint baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru.

Dalam pelaksanaan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong diantaranya adalah adanya sistem informasi SIMPATIKA yang melakukan pendataan baik siswa maupun pendidik, tenaga kependidikan (PTK). Selain itu, adanya kerjama dari berbagai pihak baik dalam sarana prasarana maupun SDM dalam mendukung MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang sebagai madrasah yang menerapkan sistem digitalisasi. Adapun hambatan-hambatan yang menyebabkan kurang maksimalnya dalam pengimplementasian SIM di MI Muhammadiyah Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, diantaranya guru yang sudah berusia lanjut mengalami kesulitan dalam mengikuti atau menjalankan penerapan SIM, selain itu, sering terjadinya eror pada teknologi SIM, dan dalam pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti deadline yang telah ditentukan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa sekolah dasar yang telah bersedia menjadi subjek penelitian, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini

Referensi

- Buntoro, G. A., Ariyadi, D., & Astuti, I. P. (2018). Pemanfaatan E-Learning Quipper School oleh Guru dan Siswa untuk Optimalisasi Pembelajaran di MAN 1 Ponorogo. In *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* (Vol. 3, Issue 2, p. 153). <https://doi.org/10.22146/jpkm.27404>
- Fauzan Wakila, Y. (2021). Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknologi*, 3(1). <https://doi.org/10.46799/jequi.v3i1.33>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1). <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

- Maulida. (2020). TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN. *Darussalam*, 21.
- Praoga, I. K. M. (2020). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP Sesuai Zonasi. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(3), 432. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i3.6786>
- Prasojo, L. D. (2019). *istem Informasi Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/5arwe>
- Sallis, J. F., & Glanz, K. (2006). The role of built environments in physical activity, eating, and obesity in childhood. In *Future of Children* (Vol. 16, Issue 1). <https://doi.org/10.1353/foc.2006.0009>
- Tohirin. (2013). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1). <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24564>
-
-